

① ANALISIS

1. September

Pemilik menyetor modal tunai Rp. 30.000.000

- Kas (+) Rp. 30.000.000
- Modal (+) Rp. 30.000.000

3. September

Dibayar Sewa ruangan 3 bulan Rp. 6.000.000

- Sewa dibayar dimuka (+) Rp. 6.000.000
- Kas (-) Rp. 6.000.000

5. September

membeli Peralatan belajar tunai Rp. 8.000.000

- Peralatan (+) Rp. 8.000.000
- Kas (-) Rp. 8.000.000

8. September

menerima Pendapatan jasa secara Tunai Rp. 5.500.000

- Kas (+) Rp. 5.500.000
- Pendapatan jasa (+) Rp. 5.500.000

12. September

memberikan jasa bimbingan secara kredit Rp. 4.000.000

- Piutang usaha (+) Rp. 4.000.000
- Pendapatan jasa (+) Rp. 4.000.000

18. September

membayar Listrik dan internet Rp. 1.200.000

- Beban listrik & internet (+) Rp. 1.200.000
- Kas (-) Rp. 1.200.000

22. September

menerima pelunasan piutang Rp. 2.500.000

- Kas (+) Rp. 2.500.000
- piutang usaha (-) Rp. 2.500.000

25. September

Pemilik mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp. 1.500.000

- Prive (+) Rp. 1.500.000
- Kas (-) Rp. 1.500.000

28. September

membeli perlengkapan kantor secara kredit Rp. 1.000.000

- Perlengkapan (+) Rp. 1.000.000
- utang usaha (+) Rp. 1.000.000

30. September

perlengkapan yang tersisa Rp. 400.000.

berarti yang digunakan Rp. 600.000

- beban perlengkapan (+) Rp. 600.000
- perlengkapan (-) Rp. 600.000

Penyesuaian Sewa : karena sewa Rp. 6.000.000 untuk 3 bulan, yang menjadi beban September Rp. 2.000.000

- beban sewa (+) Rp. 2.000.000
- sewa dibayar dimuka (-) Rp. 2.000.000

② buatlah jurnal umum

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1 Sep	Kas modal	Rp. 30.000.000	Rp. 30.000.000
3 Sep	Sewa dibayar dimuka Kas	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000
5 Sep	Peralatan Kas	Rp. 8.000.000	Rp. 8.000.000
8 Sep	Kas Pendapatan jasa	Rp. 5.500.000	Rp. 5.500.000
12 Sep	Piutang usaha Pendapatan jasa	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000
18 Sep	beban Listrik dan internet Kas	Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000
22 Sep	Kas Piutang usaha	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
25 Sep	Prive Kas	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
28 Sep	Perlengkapan utang usaha	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
30 Sep	beban perlengkapan perlengkapan	Rp. 600.000	Rp. 600.000
		Rp. 60.300.000	Rp. 60.300.000

Total Debit = 60.300.000

Total Kredit = 60.300.000

③ untuk transaksi nomor 3, 5, dan 9. Jelaskan mengapa transaksi tersebut tidak boleh dicatat dengan pola debit-kredit yg sama

(Transaksi 3)

membeli Peralatan Secara tunai

- Peralatan bertambah → Debit
- Kas berkurang → Kredit

Jadi : Peralatan Rp. 8.000.000 (Debit)
 Kas Rp. 8.000.000 (Kredit)

Transaksi 5

memberikan jasa secara kredit, Artina yang belum diterima

- Piutang bertambah → Debit
- Pendapatan bertambah → Kredit

Jurnal:

Jurnal : Piutang Rp. 4.000.000 (debit)
 Pendapatan jasa Rp. 4.000.000 (kredit)

Transaksi 9

membeli perlengkapan secara kredit, Artina belum dibayar

- Perlengkapan bertambah → Debit
- Utang bertambah → Kredit

Jurnal : Perlengkapan Rp. 1.000.000 (debit)
 Utang Rp. 1.000.000 (kredit)

4) berdasarkan transaksi tersebut tentukan

- total Aset
- total Kewajiban
- modal Akhir
- dan laba/rugi usaha

A) Total Aset

Kas :

$$\begin{aligned} & \text{Rp. } 30.000.000 - \text{Rp. } 6.000.000 - \text{Rp. } 8.000.000 + \text{Rp. } 5.500.000 - \text{Rp. } 1.200.000 \\ & + \text{Rp. } 2.500.000 - \text{Rp. } 1.500.000 \\ & = \text{Rp. } 21.300.000 \end{aligned}$$

Piutang :

$$\begin{aligned} & \text{Rp. } 4.000.000 - \text{Rp. } 2.500.000 \\ & = \text{Rp. } 1.500.000 \end{aligned}$$

Sewa dibayar dimuka :

karana untuk 3 bulan, pada akhir Desember baru terpakai 1 bulan

Peralatan :

$$= \text{Rp. } 8.000.000$$

Sewa dibayar dimuka :

karena untuk 3 bulan, Pada Akhir September baru terpakai 1 bulan

$$\text{Rp. } 6.000.000 \div 3 = \text{Rp. } 2.000.000 \text{ perbulan}$$

$$\text{Sisa} = \text{Rp. } 6.000.000 - \text{Rp. } 2.000.000$$

$$= \text{Rp. } 4.000.000$$

Perlengkapan

$$= \text{Rp. } 400.000$$

TOTAL Aset

$$\text{Rp. } 21.300.000 + \text{Rp. } 1.500.000 + \text{Rp. } 8.000.000 + \text{Rp. } 4.000.000 + \text{Rp. } 400.000$$

$$= 35.200.000$$

(B) Laba / rugi Total Kewajiban

$$\begin{array}{l} \text{Utang} \\ \text{Pendapatan} \end{array} \text{ usaha} = \text{Rp. } 1.000.000$$

Jasa :

$$\text{Total Kewajiban} = \text{Rp. } 1.000.000$$

(C) modal Akhir

$$\text{modal Awal} = \text{Rp. } 30.000.000$$

$$\bullet \text{ Laba} = \text{Rp. } 5.700.000$$

$$\text{Prive} = \text{Rp. } 1.500.000$$

$$\text{modal Akhir} = \text{Rp. } 34.200.000$$

(D) Laba rugi

Pendapatan jasa

$$\text{Rp. } 5.500.000 + \text{Rp. } 4.000.000$$

$$= \text{Rp. } 9.500.000$$

beban :

- beban listrik dan internet = Rp. 1.200.000
- beban perlengkapan = Rp. 600.000
- beban sewa = Rp. 2.000.000

Total beban

$$\text{Rp. } 1.200.000 + \text{Rp. } 600.000 + \text{Rp. } 2.000.000 \\ = \text{Rp. } 3.800.000$$

Laba = Pendapatan - beban

$$\text{Rp. } 9.500.000 - \text{Rp. } 3.800.000 \\ = \text{Rp. } 5.700.000$$

Jadi Laba usaha = Rp. 5.700.000

⑤ Mengapa perlengkapan tersisa harus memengaruhi pencatatan

karana tidak semua perlengkapan yang dibeli sudah digunakan

$$\text{dibeli} = \text{Rp. } 1.000.000$$

$$\text{Tersisa} = \text{Rp. } 400.000$$

berarti yang digunakan

$$\text{Rp. } 1.000.000 - \text{Rp. } 400.000 = \text{Rp. } 600.000$$

Rp. 600.000 dicatat sebagai beban perlengkapan, sedangkan Rp. 400.000 masih menjadi aset perlengkapan

hal ini penting agar beban dan aset yang dicatat sesuai dengan kondisi sebenarnya

⑥ Apakah Pembayaran Sewa Rp. 6.000.000 Seluruhnya menjadi beban

Tidak tepat, jika Rp. 6.000.000 langsung dicatat sebagai beban sewa karena uang tersebut digunakan untuk 3 bulan, bukan hanya untuk bulan September

Alasannya :

$$\text{Rp. 6.000.000} \div 3 \text{ bulan} = \text{Rp. 2.000.000 per bulan}$$

Jadi, pada bulan September yang menjadi beban hanya Rp. 2.000.000, sedangkan Rp. 4.000.000 masih untuk sewa bulan berikutnya.

Pencatatan yang lebih tepat

3 September :

- Debit sewa dibayar dimuka = Rp. 6.000.000
- Kredit kas = Rp. 6.000.000

30 September

- Debit beban sewa = Rp. 2.000.000
- Kredit sewa dibayar dimuka = Rp. 2.000.000

Kesimpulan = Rp. 2.000.000 menjadi beban September, dan Rp. 4.000.000 masih menjadi sewa dibayar dimuka